



Semiotika pada Novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* Karya Jombang Santani Khairen

Aisah^{1*}, Dwi Wahyu Candra Dewi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

sahaisah6804@gmail.com^{1*}, dwi.dewi@ulm.ac.id²

Alamat: Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

Korespondensi penulis: sahaisah6804@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the mark in the novel Dompét Ayah Sepatu Ibu by Jombang santani Khairen published by PT Gramedia Widisarana. The novel totals 200 pages. The object of research is in the form of words, phrases, texts, and sentences in the content of the novel in the form of signs or symbols through a semiotic approach. The method used is a qualitative descriptive method, because data is described in words instead of numbers. Data collection techniques by reading, understanding, and recording important points are analyzed clearly. Data analysis techniques by sorting out data that are in accordance with the formulation of the problem studied in the research.*

Keywords: *Semiotics; Meaning; Novel*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tanda dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widisarana. Novel berjumlah 200 halaman. Objek penelitian berupa kata, frasa, teks, dan kalimat pada isi novel yang berupa tanda atau simbol melalui pendekatan semiotika. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif, karena data dideskripsikan dalam kata-kata bukan angka. Teknik pengumpulan data dengan membaca, memahami, dan mencatat poin-poin penting lalu dianalisis dengan jelas. Teknik analisis data dengan cara memilah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji pada penelitian.

Kata kunci: Semiotika; Makna; Novel

1. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan sebuah karya yang dihasilkan seseorang sebagai ekspresi dari lingkungan dan pengalaman di sekitarnya dengan tambahan imajinatif yang menggunakan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan hasil pemikiran, ide dan perasaan. Karya sastra memiliki nilai keindahan melalui penggunaan bahasa yang indah, bermakna dan kreatif. Bertujuan menyampaikan gagasan, pesan, dan cerita kepada pembaca atau pendengar dengan cara yang menarik dan penuh makna. Selain itu, juga dapat memberi hiburan, inspirasi, atau sebuah pemahaman mengenai kehidupan. Setiap karya sastra memiliki ciri khas masing-masing tergantung dari penulis atau pengarang.

Karya sastra terbagi menjadi berbagai jenis, yaitu; puisi, prosa, dan drama. Yang termasuk prosa ada novel, cerpen, roman. Banyak orang sudah mengenal novel, Novel merupakan salah satu hasil dari karya sastra yang biasanya pengarang memberikan unsur keindahan pada isi cerita sehingga membuat pembaca merasa senang, terharu, sedih dan menarik perhatian. Dari hal inilah, dapat diketahui karya sastra sangat memberi manfaat

dalam kehidupan manusia, juga memberi pesan dan kesan yang berbeda, tergantung penafsiran dari setiap pembaca saat memahami hal yang disampaikan secara tersurat atau tersirat dalam novel tersebut.

Penulis novel biasanya memberikan pesan secara langsung atau secara tersembunyi melalui, tanda, simbol, dan ikon. Dari tanda-tanda, simbol, dan ikon yang ada pada novel yang ditulis, penulis biasanya ingin membuat pembaca mencari maksud dari hal-hal tersebut. Untuk itulah biasanya pembaca mencari dan mengkaji makna-makna pada tanda-tanda tersebut. Untuk mengkaji hal itu, maka diperlukan sebuah teori, teori yang digunakan untuk mengkaji sistem tanda, simbol pada suatu karya sastra ialah semiotika. Fivin (2023) mengemukakan, Semiotika adalah ilmu yang membahas tentang tanda, tanda tersebut bersifat komunikatif, dapat dipikirkan dan dibayangkan. Semiotika memberikan pemahaman terhadap kehidupan manusia dalam berbagai konteks budaya dan sosial.

Banyak penelitian menggunakan teori semiotika baik pada lagu, film, syair dan novel. Seperti pada penelitian Yanti, Dkk (2017), dalam penelitiannya berjudul *Semiotika Dalam Novel Rembulan Tenggelam di wajahmu Karya Tere Liye* dalam penelitian tersebut penulis mengkaji semiotika terhadap novel dengan menemukan data berupa ikon, indeks, dan simbol. Kemudian, pada penelitian Dwi (2021) dengan judul *Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)* penulis menemukan banyak nilai sosial berupa sistem bahasa, sikap, organisasi sosial, gotong royong dan lain-lain, yang tentunya pada nilai-nilai tersebut memiliki makna. Dan pada penelitian Ahmad (2022) berjudul *Analisis Semiotika "C.S Peirce" Dalam Iklan Televisi*, dengan memperoleh data dari iklan yang mempunyai makna untuk menarik emosi dan pemikiran masyarakat melalui fenomena yang terjadi di Indonesia melalui ikon yang ada pada iklan tersebut. Dari beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa, banyak peneliti melakukan penelitian dari berbagai aspek, dengan menggunakan teori semiotika. Hal ini sangat menarik karena banyak pemaknaan yang mempunyai arti yang sulit dipahami dan penting untuk ditelusuri sekaligus dikaji secara mendalam.

Dengan demikian, penulis mengambil judul penelitian *Semiotika Pada Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya Jombang Santani Khairen* karena novel ini baru terbit pada tahun 2024 yang diterbitkan oleh Penerbit PT Gramedia Widiasarana. Dalam ceritanya juga memiliki beberapa tanda yang perlu dikaji agar pembaca mengetahui maksud yang ditulis oleh pengarang melalui teks dan kalimat tersebut. Melalui kisah dari tokoh Zenna dan Asrul yang memiliki latar sosial yang cukup memprihatinkan yang dapat

menjadi sebuah pemikiran dan penafsiran yang berbeda tergantung sudut pandang pembaca memahami isi cerita.

Dengan demikian, dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengkajinya berdasarkan teori semiotika dengan merumuskan masalah Bagaimana analisis semiotika melalui beberapa tanda yang terdapat dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu?*

2. KAJIAN TEORITIS

Makna

Makna adalah suatu arti yang diberikan pada kata atau frasa dalam bahasa. Richard (2021) mengemukakan, Makna adalah maksud yang dibuat oleh pengarang atau penulis kepada pembaca melalui lambang bunyi yang sesuai dengan ketentuan bahasa. Chaer (2014) juga mengemukakan, Makna adalah suatu kata yang pada dasarnya sudah melekat dengan makna pada suatu ujaran atau bahasa.

Dari pendapat tadi, dapat disimpulkan, Makna ialah suatu kata atau frasa yang mempunyai makna yang sesuai dengan ketentuan bahasa yang terdapat pada suatu ujaran atau bahasa.

Novel

Novel adalah suatu karya sastra yang tergolong prosa, yang biasanya menceritakan kehidupan seseorang atau sekelompok orang yang berlatar belakang sosial, budaya dan lainnya. Mempunyai tokoh, alur cerita yang panjang dan memiliki tema. Sayuti (2022) mengemukakan, Novel adalah suatu cerita yang menggambarkan kehidupan manusia yang diambil dari interaksinya bersama masyarakat sekitar atau sesama manusia.

Sedangkan Yanti (2017) mengemukakan, Novel adalah suatu hasil dari karya sastra yang memiliki unsur keindahan dan kesenian yang memiliki makna tertentu yang dapat membuat pembaca merasa senang, terharu dan perasaan nikmat dan menarik. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan, bahwa Novel adalah suatu karya sastra yang berjenis prosa, yang isi cerita menggambarkan mengenai kehidupan seseorang yang memiliki unsur keindahan, kesenian, dan kebudayaan yang dapat membawa pengaruh perasaan senang atau terharu tergantung cara pembaca menafsirkan makna dari cerita yang disampaikan.

Semiotika

Semiotika merupakan suatu kajian ilmu yang berfokus pada sistem tanda. Ratna (2015) mengemukakan bahwa, Semiotika adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang tanda, sistem atau aturan yang di dalamnya memiliki makna yang penting untuk diketahui.

Sedangkan Daniel (2020) juga mengemukakan bahwa, Semiotika adalah suatu bidang ilmu yang mengkaji mengenai tanda pada berbagai aspek kehidupan secara luas, tanda-tanda alamiah seperti manusia, tumbuhan, dan hewan. Hingga tanda simbol dalam pengetahuan yang dapat dicerna pada akal manusia.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, semiotika adalah cabang ilmu yang mengkaji mengenai tanda dan simbol yang memiliki makna untuk dapat diketahui oleh pembaca secara tersirat atau tersurat yang berhubungan aspek kehidupan secara luas dan arti atau makna di dalamnya masuk akal untuk dicerna oleh pikiran serta logika.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan. Sukmadinata (2017) deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan peristiwa dan kenyataan fenomena yang ada, baik itu pasti atau tidak, maupun hanya rekayasa manusia saja, yang memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Objek yang dideskripsikan berupa novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen. Sumber data diperoleh dari isi tulisan dari novel fisik tersebut berjumlah 200 halaman. Dengan menggunakan pendekatan semiotika dengan data diperoleh dari teks dan kalimat pada novel. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan membaca, memahami, dan mencatat poin-poin yang dianalisis dan disimpulkan secara jelas. Teknik analisis data dengan cara memilah data yang sesuai, kemudian meringkas hal yang penting atau hal pokoknya saja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang ditemukan melalui pendekatan semiotika dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen, diperoleh data sebagai berikut.

Data 1

Pada halaman 3 dalam kalimat.

Hari yang ranum ini, seketika hancur lebur.

Pada data 1, dalam frasa tersebut “Hari yang ranum” sebagai penanda untuk menandakan bahwa hari yang cerah, dalam kalimat tersebut berarti hari yang cerah, seketika hancur lebur karena Ayah Zenna yang sudah tiada.

Data 2

Pada halaman 5 dalam kalimat.

berpijar gunung merapi yang terkentut

Pada data 2, dalam kata berpijar bermakna memancarkan cahaya atau warna merah, kata terkentut mempunyai makna gunung yang mengeluarkan sesuatu seperti lava, abu, atau gas. Jadi, pada kalimat *berpijar gunung merapi yang terkentut* bermakna gunung merapi yang merah bercahaya mengeluarkan lava, abu atau gas.

Data 3

Pada halaman 12 dalam kalimat.

Kulitnya legam, mirip almarhum Bapak.

Pada data 3, kulit legam berarti menggambarkan warna yang gelap dan pekat, jadi legam itu adalah warna hitam. Dengan demikian, *Kulitnya legam, mirip almarhum Bapak* berarti kulitnya hitam, mirip Bapaknya yang sudah tiada.

Data 4

Pada halaman 27 dalam kalimat.

Pinggir sawah yang membentang jauh hingga matahari cakrawala.

Pada data 4, kata *membentang* bermakna sesuatu yang terhampar secara luas dan panjang. *hingga matahari cakrawala* bermakna suatu garis terakhir matahari terbenam di antara bumi dan langit. Dengan demikian, *pinggir sawah yang membentang jauh hingga matahari cakrawala* berarti pinggir sawah yang terhampar luas hingga garis terakhir bumi terbenam.

Data 5

Pada halaman 47 dalam kalimat.

Mendengar itu, meletup sesuatu yang hangat di dada Zenna

Pada data 5, Kata meletup biar bermakna sesuatu yang secara tiba-tiba muncul berupa perasaan terharu, tak percaya terhadap apa yang didengar. Jadi, kalimat *Mendengar itu, meletup sesuatu yang hangat di dada Zenna* berarti Zenna merasa terharu pada dadanya mendengar ucapan itu.

Data 6

Pada halaman 130 dalam kalimat.

Asrul yang sudah mati kutu.

Pada data 6, arti frasa mati kutu merujuk pada sebuah tindakan kebingungan, kehilangan arah dan terdiam. Jadi, *Asrul yang sudah mati kutu* berarti Asrul yang terdiam kebingungan tidak bisa berpikir lagi saat itu.

Data 7

Pada halaman 173 dalam kalimat.

Mereka melihat dua buah hati mereka.

Pada data 7, dua buah hati bermakna orang tersayang yang berjumlah dua, artinya 2 anak yang mereka sayangi. Jadi, *Mereka melihat dua buah hati mereka* artinya mereka yang melihat dua anak yang mereka sayangi.

Data 8

Pada halaman 187 dalam kalimat.

Semua rantai-rantai rezeki yang terkungkung

Pada data 8, frasa rantai-rantai rezeki terkungkung berarti aliran atau sumber rezeki yang terhambat. Jadi, *Semua rantai-rantai rezeki yang terkungkung* berarti semua aliran atau sumber penghasilan yang sedang terhambat.

Data 9

Pada halaman 195 dalam kalimat.

Sesuatu yang hangat mengalir di kelopak mata Umi.

Pada data 9, sesuatu yang hangat mengalir bermakna adanya air mata yang jatuh. Jadi, *Sesuatu yang hangat mengalir di kelopak mata Umi* bermakna Umi yang mengeluarkan air mata di kelopak matanya.

Data 10

Pada halaman 197 dalam kalimat.

Bambu setinggi apa pun pasti akan tiba waktunya akan rebah.

Pada data 10, kalimat tersebut bermakna sesuatu yang mengarah pada keruntuhan atau menunjukkan umur yang sudah tua. Jadi, *Bambu setinggi apa pun pasti akan tiba waktunya akan rebah* bermakna sesuatu yang akhirnya akan tua juga.

5. KESIMPULAN

Dari berapa data yang didapatkan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam Dompot Ayah Sepatu Ibu terdapat tanda-tanda yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika, terdapat 10 data yang diperoleh penulis. Dari 10 data tersebut mengandung makna yang dapat dicerna secara logika dan akal, pada proses pengkajian makna ada beberapa data yang sudah dapat dipahami secara langsung maknanya dan ada juga yang tidak secara langsung dapat dipahami seperti pada data 6 “mati kutu” yang bermakna kebingungan.

Pada data 6 dapat dipahami maknanya secara langsung. Sedangkan pada data 8, itu cukup sulit dipahami karena kosakata “terkungkung” sangat jarang digunakan sehingga banyak kemungkinan pembaca yang tidak tahu artinya. Oleh karena itu, pentingnya mengungkapkan tanda-tanda sebagai sarana informasi dan pengetahuan baru dalam kehidupan.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N. A. (2013). Analisis semiotik terhadap novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata sebagai alternatif bahan pengajaran sastra di SMA. *Jurnal Nosi*, 1(2).
- Ambarini. (2012). *Semiotika: Teori dan aplikasi pada karya sastra*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). Makna dan semantik. *Semantik Bahasa Indonesia*, 1–39.
- Danesi, M. (2012). *Pesan, tanda, dan makna: Buku teks mengenai semiotika dan teori komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darma, S., dkk. (2020). *Pengantar teori semiotika*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi penelitian sastra: Epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Iskandar, A. R., dkk. (2024). Analisis isi nilai perjuangan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen. *Jurnal Riksa Bahasa*.
- Kevinia, C., dkk. (2022). Analisis teori semiotika Roland Barthes dalam film *Miracle in Cell*. *Journal of Communication Studies and Society*, 1(2).
- Khairen, J. S. (2024). *Dompot Ayah Sepatu Ibu*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyadi, I. A. (2022). Analisis semiotika "C.S. Peirce" dalam iklan Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(1).
- Nisa, C., & Sinaga, R. (2023). Analisis semiotika Roland Barthes terhadap nilai nasionalisme dalam novel *Titik Nadir* karya Windy Joana. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2).
- Nopralla, I., & Fauzan, A. (2024). Semiotika dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen (Charles Sanders Peirce). *Ruang Kata: Journal of Language and Literature Studies*, 4(1).
- Pradopo, R. D. (2013). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, R. D. (2021). Nilai sosial budaya dalam film *Tilik* (kajian semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Semiotika*, 15(1).

- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis semiotika Roland Barthes pada film *3 Dara* (kajian semiotika). *Jurnal Deiksis*, 10(3).
- Sayuti, S. A. (2022). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Cantrik Pustaka.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thamimi, M. (2016). Semiotik dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1).
- Yuliantini, D. Y., & Putra, W. A. (n.d.). Semiotika dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye. *Jurnal Literasi*, 1(2).
- Zahron, A. M. (2025). Fakta kemanusiaan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* terhadap aktualitas kehidupan remaja. *Prosodi: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 19(1).